

ABSTRAK

Karena meningkatnya persaingan dalam dunia usaha saat ini, setiap perusahaan akan berusaha untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya dengan menghasilkan produk berkualitas dan harga yang bersaing. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, perusahaan perlu meningkatkan produktivitas dan efisiensi produksinya. Agar dapat melaksanakan kegiatan produksi secara efisien, informasi mengenai harga pokok produksi yang akurat sangat dibutuhkan untuk dapat menentukan harga jual yang bersaing. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui peranan pengumpulan biaya produk dengan metode *job order costing* terhadap penetapan harga jual produk pada perusahaan.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian ialah sebuah perusahaan plastik yang terletak di Majalaya. Produk yang dihasilkan ialah gorden dan alat-alat interior (seperti roda, kawat).

Penulis menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif yang bersifat eksploratif (menjelajah) dan berbentuk studi kasus. Dalam upaya memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa kerja lapangan, yaitu pengamatan langsung dan wawancara serta pengkajian dokumen.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa perusahaan belum mengelompokkan biaya yang termasuk dalam biaya produksi dengan tepat. Perusahaan memasukkan beberapa unsur biaya yang seharusnya tidak dimasukkan dalam kelompok biaya produksi dan perusahaan juga tidak memasukkan beberapa unsur biaya yang seharusnya termasuk dalam kelompok biaya produksi. Perhitungan biaya produk di muka harus dilakukan secara sistematis dan tepat karena berguna dalam menetapkan harga pokok taksiran dan besar pengaruhnya terhadap penetapan harga jual.

Jadi saran penulis ialah agar perhitungan harga pokok dapat lebih akurat maka perusahaan perlu menerapkan *job order costing* yaitu perhitungan harga pokok produk berdasarkan pesanan secara tepat, yang akan membantu manajemen dalam mengakumulasikan biaya produksi yang terjadi. Dengan demikian akan dihasilkan harga pokok produk yang lebih tepat, sehingga dihasilkan harga jual yang tepat pula.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Tujuan dan Maksud Penelitian.....	3
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
1.5 Kerangka Pemikiran.....	5
1.6 Metode Penelitian.....	8
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Akuntansi.....	9
2.2 Akuntansi Biaya.....	10
2.2.1 Pengertian Biaya.....	10
2.2.2 Klasifikasi Biaya.....	12

2.2.3 Pengertian Beban (<i>expense</i>).....	24
2.2.4 Pengertian Akuntansi Biaya.....	26
2.2.4.1 Pengertian Fungsi Akuntansi.....	28
2.3 Tujuan Akuntansi Biaya.....	28
2.4 Biaya Produksi.....	30
2.4.1 Pengertian Biaya Produksi.....	30
2.4.2 Unsur-unsur Biaya Produksi.....	31
2.4.2.1 Biaya Bahan Langsung.....	31
2.4.2.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	32
2.4.2.3 Biaya <i>Overhead</i> Pabrik.....	33
2.5 Prosedur Akumulasi Biaya.....	35
2.5.1 Prosedur Akumulasi Biaya Proses.....	36
2.5.2 Prosedur Akumulasi Biaya Pesanan.....	37
2.5.2.1 Karakteristik <i>Job Order Costing</i>	38
2.5.2.2 <i>Job Order Cost Sheet</i>	39
2.5.3 Prosedur Akumulasi Biaya Campuran.....	40
2.6 Harga Pokok Produk.....	42
2.6.1 Perusahaan Harga Pokok.....	42
2.6.2 Tujuan Penetapan Harga Pokok Produk.....	44
2.6.3 Sistem Penetapan Harga Pokok Produk.....	46
2.6.3.1 Sistem Penetapan Harga Pokok Produk Sesungguhnya.....	46

2.6.3.2 Sistem Penetapan Harga Pokok Di	
Muka.....	47
2.6.3.2.1 Sistem Harga Pokok Taksiran...	48
2.6.3.2.2 Sistem Harga Pokok Standar.....	49
2.7 Penetapan Harga Jual.....	53

BAB III METODE,OBJEK DAN SUBJEK PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	58
3.1.1 Definisi Metode Penelitian.....	58
3.2 Objek dan Subjek Penelitian.....	59
3.3 Teknik Pengumpulan Data dan Langkah Penelitian.....	60
3.4 Responden Responden Atas Subjek Penelitian.....	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	62
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	62
4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan.....	63
4.1.3 Kegiatan Produksi.....	68
4.1.4 Kebijakan Gaji dan Upah Karyawan.....	70
4.1.5 Jenis-jenis dan Pengelompokkan Biaya	
Produksi Pada PT."CG".....	71
4.1.6 Klasifikasi Biaya Pada PT."CG".....	76
4.2 Pembahasan.....	77

4.2.1 Perhitungan Harga Pokok Produksi PT.'CG'.....	77
4.2.1.1 Perhitungan Biaya Produksi Langsung....	79
4.2.2.2 Perhitungan Biaya Produksi Tidak Langsung.....	83
4.2.2 Perhitungan Harga Pokok Produksi oleh PT.'CG'.....	85
4.2.3 Penetapan Harga Jual di PT.'CG'.....	88
4.3 Hasil wawancara Melalui Kuesioner di PT.'CG'.....	91

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	101
5.2 Saran.....	102

DAFTAR PUSTAKA.....	105
----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel No.	Hal
Tabel 4.1 Perhitungan Total Biaya Bahan Baku Pesanan No.14	80
Tabel 4.2 Perhitungan Total Biaya Bahan Baku Pesanan No.31	80
Tabel 4.3 Perhitungan Total Biaya Bahan Baku Pesanan No.151	81
Tabel 4.4 Perhitungan Total Biaya Upah Langsung Pesanan No.14.....	81
Tabel 4.5 Perhitungan Total Biaya Upah Langsung Pesanan No.31.....	82
Tabel 4.6 Perhitungan Total Biaya Upah Langsung Pesanan No.151.....	83
Tabel 4.7 Perhitungan Harga Pokok Produksi Pesanan No.14	85
Tabel 4.8 Perhitungan Harga Pokok Produksi Pesanan No.31	86
Tabel 4.9 Perhitungan Harga Pokok Produksi Pesanan No.151	87
Tabel 4.10 Rekapitulasi Perhitungan Harga Pokok Produksi Pesanan di Muka	88
Tabel 4.11 Perhitungan Laba yang diharapkan Berdasarkan Harga Pokok Pesanan di Muka	89
Tabel 4.12 Perhitungan Harga Jual Produk Pesanan Berdasarkan Harga Pokok Pesanan Taksiran	90

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Jalan
- Lampiran 2 : Order Penjualan
- Lampiran 3 : Faktur Penjualan
- Lampiran 4 : Tanda Terima
- Lampiran 5 : Bon Persediaan Barang
- Lampiran 6 : Jurnal penjualan dan retur penjualan;
Jurnal pembelian bahan baku dan jurnal penerimaan kas
- Lampiran 7 : Ukuran macam-macam *Gordyn* dan jenis bahan baku yang digunakan